

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dan memiliki dampak ekonomi yang signifikan di banyak negara, terutama negara berkembang. Pariwisata dan transportasi merupakan dua sektor yang saling berkaitan erat dalam mendukung pembangunan ekonomi global. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi daerah, yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di Indonesia, potensi pariwisata sangat besar karena kekayaan alam, budaya, serta keanekaragaman hayati yang tersebar di seluruh wilayah. Kabupaten Deli Serdang sebagai salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Utara juga memiliki potensi wisata yang cukup menjanjikan, baik dari sisi wisata alam, budaya, maupun buatan. Pariwisata mengandalkan sistem transportasi yang efisien untuk memfasilitasi mobilitas wisatawan, baik domestik maupun internasional. Di sisi lain, transportasi adalah elemen utama dalam menghubungkan berbagai destinasi wisata, sehingga mempengaruhi aksesibilitas, pengalaman wisata, dan keberlanjutan dari sektor pariwisata itu sendiri.

Namun, dibalik dampak positif, pariwisata juga dapat menimbulkan side effect seperti peningkatan jejak karbon dari transportasi, degradasi lingkungan, over tourism, tekanan pada infrastruktur dan perubahan sosial pada masyarakat lokal. Dalam konteks global, Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB tahun 2015, memberikan kerangka kerja untuk memastikan

bahwa pembangunan, termasuk pariwisata dilakukan secara berkelanjutan yang mencakup berbagai aspek pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalisir efek negatifnya, sektor pariwisata harus dikelola secara berkelanjutan. Peningkatan kesadaran masyarakat akan dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan secara linear akan berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata dan kualitas lingkungan termasuk melalui konsep green tourism (City Y, 2025).

Salah satu daerah pariwisata yang sedang berkembang di Sumatera Utara adalah Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang, ada destinasi wisata dengan pengunjung tinggi diantaranya yaitu Wisata Alam Sikabung-kabung. Kegiatan pariwisata sangat bergantung kepada transportasi serta informasi. Faktor jarak dan waktu merupakan hal yang mempengaruhi suatu minat seseorang dalam berpergian terutama untuk perjalanan wisata. Banyak potensi pariwisata yang perlu ditingkatkan melalui pelayanan yang semaksimal mungkin agar lebih dikenal luas oleh masyarakat lokal maupun mancanegara (Oktaviani, 2022).

Dalam mendukung pariwisata di Kabupaten Deli Serdang diperlukan konektivitas dan aksesibilitas yang dapat menunjang para wisatawan untuk menikmati destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Deli Serdang. Konektivitas transportasi adalah keberhasilan dalam mengembangkan suatu daerah. Konektivitas transportasi digunakan dalam menghubungkan suatu daerah dengan daerah lain untuk mempermudah seseorang dalam melakukan perpindahan dan potensi wilayah seperti destinasi wisata dapat dijangkau dengan mudah,

sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Jika sarana dan prasarana tidak ditingkatkan, dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang serius terutama pada sektor transportasi (Wildan, dkk., 2025).

Tarikan perjalanan wisatawan menjelaskan bahwa minat seseorang untuk melakukan perjalanan sangat dipengaruhi oleh daya tarik yang dimiliki suatu destinasi. Dalam konteks destinasi alam Sikabung-kabung, tarikan wisatawan terutama berasal dari keindahan alam yang masih asri, udara yang sejuk, serta panorama perbukitan dan aliran sungai yang memberikan suasana tenang dan menyegarkan. Berdasarkan teori *push and pull*, wisatawan datang ke Sikabung-kabung karena dorongan internal (*push factor*) seperti kebutuhan akan ketenangan, relaksasi, dan pelarian dari hiruk pikuk perkotaan. Sementara itu, faktor tarikan (*pull factor*) muncul dari karakteristik unik Sikabung-kabung sebagai tempat wisata alam yang menawarkan pengalaman mendekati diri dengan alam. Daya tarik ini semakin diperkuat dengan akses yang mulai membaik dan promosi melalui media sosial yang menonjolkan keindahan visual dan keaslian tempat tersebut. Oleh karena itu, pemahaman terhadap tarikan perjalanan ini penting dalam mengembangkan dan mengelola potensi wisata alam Sikabung-kabung secara berkelanjutan dan berbasis daya tarik autentik yang dimilikinya

Berdasarkan pengamatan di wisata Alam Sikabung-kabung Kabupaten Deli Serdang, wisatawan dalam mengunjungi objek wisata tersebut masih banyak yang mengendarai kendaraan pribadi (mobil pribadi, sepeda motor) dan bus besar. Hal ini disebabkan akibat belum tersedianya angkutan wisata yang secara khusus menghubungkan objek wisata maupun lokasi lain seperti terminal, stasiun, dan

pusat kota. Tingginya jumlah kunjungan dari wisatawan juga akan mengakibatkan meningkatnya kepadatan lalu lintas di kawasan sekitar destinasi wisata khususnya pada hari libur besar (Sangadji, dkk.,2021)

Berdasarkan permasalahan dibidang transportasi, diperlukan penyediaan moda dan fasilitas pendukung yang mampu untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Salah satunya dengan melakukan perencanaan angkutan umum maupun angkutan wisata yang dapat menghubungkan destinasi wisata serta berbagai lokasi penting di Kabupaten Deli Serdang Sehingga wisatawan dapat melakukan kunjungan ke destinasi wisata dengan mudah serta dapat terintegrasi dengan lebih optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingginya persentase wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju Destinasi Alam Sikabung-Kabung, dikarenakan belum tersedianya angkutan wisata
2. Belum diketahui secara pastinya karakteristik wisatawan, karakteristik perjalanan wisatawan dan tingkat kebersediaan wisatawan untuk beralih menggunakan angkutan wisata apabila disediakan angkutan khusus untuk berkunjung ke Destinasi Alam Sikabung-Kabung
3. Belum diketahuinya pola pergerakan wisatawan, termasuk bangkitan dan tarikan perjalanan menuju Destinasi Alam Sikabung-Kabung berdasarkan

Matriks Asal Tujuan (MAT) serta belum tersusunnya rute angkutan wisata yang optimal berdasarkan pola pergerakan wisatawan

4. Belum adanya perencanaan operasional angkutan wisata yang mencakup jenis kendaraan, frekuensi, jumlah rit, dan kebutuhan armada.
5. Belum diketahuinya besaran Biaya Operasional Kendaraan (BOK) sebagai dasar dalam perencanaan angkutan wisata

1.3 Batasan Masalah

Adapun permasalahan yang ditinjau pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Alam Sikabung-Kabung Kabupaten Deli Serdang
2. Pembahasan karakteristik dibatasi oleh survey tentang karakteristik wisatawan, karakteristik perjalanan serta ketersediaan memilih angkutan wisata
3. Analisis pola pergerakan wisatawan dibatasi menggunakan Matriks Asal Tujuan (MAT) untuk mengetahui bangkitan, tarikan, dan penentuan rute perjalanan
4. Analisis operasional meliputi perencanaan rute, frekuensi, jumlah rit, jumlah armada, dan load factor
5. Penelitian ini menggunakan analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan wisata meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap sebagai dasar penentuan tarif pokok dan tarif usulan, tanpa membahas analisis kelayakan investasi atau aspek finansial lain

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini akan dijabarkan, sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden, karakteristik perjalanan, serta ketersediaan wisatawan dalam memilih angkutan wisata menuju Destinasi Alam Sikabung-Kabung Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pola pergerakan wisatawan berdasarkan Matriks Asal Tujuan (MAT), termasuk bangkitan dan tarikan perjalanan sebagai dasar penentuan rute angkutan wisata menuju Destinasi Alam Sikabung-Kabung?
3. Bagaimana perencanaan operasional angkutan wisata menuju Destinasi Alam Sikabung-Kabung berdasarkan hasil perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengetahui karakteristik responden, karakteristik perjalanan dan ketersediaan memilih angkutan wisata pada wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Alam Sikabung-kabung Kabupaten Deli Serdang.
2. Mengetahui pola pergerakan wisatawan berdasarkan Matriks Asal Tujuan (MAT), termasuk bangkitan dan tarikan perjalanan sebagai dasar penentuan rute angkutan wisata menuju Destinasi Alam Sikabung-Kabung.
3. Mengetahui perencanaan operasional angkutan wisata berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini membantu merencanakan sistem angkutan wisata yang lebih efektif untuk mempermudah wisatawan mengakses destinasi wisata Sikabung-Kabung.
2. Dengan adanya sistem angkutan wisata yang terencana, penelitian ini akan mendorong pengembangan infrastruktur untuk wisata, yang akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan dan kenyamanan wisatawan.

THE
Character Building
UNIVERSITY